



**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENCEGAH  
DAN MEMINIMALISIR KERUGIAN YANG DIDERITA  
TERTANGGUNG PADA PT. ASURANSI JIWA SRAYA  
BRANCH OFFICE JEMBER**

***IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN PREVENT  
AND MINIMALIZE DEBITOR LOST IN JIWA SRAYA  
INSURANCE BRANCH OFFICE JEMBER***

**LUKMAN CHANDRA HADI  
NIM. 030710101238**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
2008**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENCEGAH  
DAN MEMINIMALISIR KERUGIAN YANG DIDERITA  
TERTANGGUNG PADA PT. ASURANSI JIWA SRAYA  
BRANCH OFFICE JEMBER**

***IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN PREVENT  
AND MINIMALIZE DEBITOR LOST IN JIWA SRAYA  
INSURANCE BRANCH OFFICE JEMBER***

**LUKMAN CHANDRA HADI  
NIM. 030710101238**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS HUKUM  
2008**

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PRASYARAT GELAR .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN .....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
RINGKASAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Metode Penelitian.....	3
1.4.1 Tipe Penelitian .....	3
1.4.2 Pendekatan Masalah.....	3
1.4.3 Sumber Bahan Hukum .....	3
1.4.4 Analisis Bahan Hukum .....	4

### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Asuransi .....	5
2.1.1 Jenis-Jenis Asuransi.....	5
2.1.2 Unsur- Unsur Asuransi .....	7
2.1.3 Asuransi Jiwa .....	9
2.2 Pengertian Risiko .....	15
2.2.1 Jenis- jenis risiko .....	16

2.2.2 Konsep-konsep yang berkaitan dengan risiko.....	17
2.2.3 Syarat-Syarat risiko yang dapat dipertanggungkan .....	19
2.3 Pengertian Manajemen Risiko.....	20
2.3.1 Tujuan manajemen risiko.....	21
2.3.2 Analisa risiko.....	21
2.3.3 Proses manajemen risiko.....	22
BAB 3 PEMBAHASAN.....	25
3.1 Cara menilai terjadinya risiko .....	25
3.2 Penerapan manajemen risiko dalam mencegah dan meminimalisir kerugian yang diderita tertanggung pada PT. Asuransi Jiwa Sraya Branch Office Jember .....	29
3.3 Hambatan- hambatan yang dihadapi oleh PT. Asuransi Jiwa Sraya Branch Office Jember dan cara menyelesaikannya.....	37
BAB 4 PENUTUP .....	40
4.1 Kesimpulan .....	40
4.2 Saran.....	40
DAFTAR BACAAN.....	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## RINGKASAN

Keberadaan risiko-risiko yang dapat menimpa jiwa maupun harta benda menimbulkan masalah tersendiri bagi manusia. Untuk memberikan ketenangan bagi hidupnya, sebagian manusia lebih memilih aman dengan mengasuransikan dirinya kepada perusahaan asuransi jiwa. Perusahaan Asuransi sebagaimana halnya diatur dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian dengan menerima Asuransi akan memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan derita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Perusahaan Asuransi jiwa sebagai lembaga pengalihan risiko, tentunya memiliki metode-metode tertentu dalam menangani risiko. Metode penanganan risiko tersebut yang dinamakan manajemen risiko, dimana di dalamnya terdapat beberapa tahapan yaitu identifikasi risiko, analisa risiko, dan yang terakhir adalah pengawasan risiko.

Dalam menilai terjadinya kerugian, perusahaan asuransi sering menggunakan pengalaman atas kejadian yang sama dimasa lalu. Bahwa penerapan manajemen risiko dalam Asuransi Jiwa dimaksudkan agar tertanggung terbebas dari risiko yang dapat menyimpannya. Bahwa berkaitan dengan hambatan-hambatan yang terjadi pada penerapan manajemen risiko, Perusahaan Asuransi Jiwa Sraya akan meningkatkan pengawasan risiko, maupun berbagai himbauan untuk melakukan pola hidup sehat. Dalam skripsi ini penulis memberikan saran yaitu diharapkan adanya keseriusan yang lebih mendaam lagi bagi kedua belah pihak yakni penanggung dan tertanggung dalam penerapan manajemen risiko sehingga tercipta suatu kondisi yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Dimana tertanggung dapat terhindar dari risiko yang dapa menyimpannya sedangkan penanggung juga tidak akan kehilangan keuntungan yang diharapkan dengan tidak perlu membayar klaim Asuransi jika tertanggung menderita kerugian.